

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATERI PAI DI SDN 6 RATOLINDO AMPANA KOTA

Mutmainna R. Mapu

¹ Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto

Mutmainna@gmail.com

Zakariyah

² Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto

Zakariyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan bahan ajar *handout* terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 6 Ratolindo Ampana Kota. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi PAI akibat metode pembelajaran yang cenderung monoton dan minim variasi media, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experimental*) tipe *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Subjek penelitian berjumlah 42 siswa kelas V yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen 1) yang menggunakan media audio visual dan kelompok eksperimen 2) yang menggunakan bahan ajar *handout*. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman sebanyak 20 soal pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok, serta uji Mann-Whitney U untuk membandingkan hasil kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa pada kedua kelompok, dengan rata-rata peningkatan lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan media audio visual dibandingkan *handout*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI dibandingkan bahan ajar *handout*. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media audio visual sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media audio visual, handout, pemahaman, Pendidikan Agama Islam, pembelajaran SD.*

PENDAHULUAN

Peserta didik pada hakikatnya merupakan individu yang memiliki karakteristik, gaya belajar, serta kemampuan berpikir yang beragam.¹ Pemahaman guru terhadap kondisi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa menjadi landasan penting dalam menentukan media pembelajaran yang tepat agar proses belajar lebih efektif. Dalam praktik pembelajaran, terdapat dua media yang sering dimanfaatkan

¹ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

guru, yakni media audio-visual dan handout.² Hatilah yang dapat menangkapnya melalui wahyu, ilham, atau intuisi. Al-Quran, di samping menuntun dan mengarahkan pendengaran dan penglihatan juga memerintahkan agar mengasah akal, yakni daya pikir dan mengasuh pula daya kalbu.³

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual peserta didik.⁴ Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai efektivitas penggunaan media audio-visual dan *handout* dalam pembelajaran PAI, khususnya di tingkat sekolah dasar, masih relevan untuk dilakukan. Kajian ini penting untuk mengetahui sejauh mana kedua media tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, sekaligus memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji perbedaan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) antara yang menggunakan media audio-visual dan bahan ajar handout di SDN 6 Ratolindo Ampara Kota. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran, khususnya mengenai efektivitas media inovatif. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, membantu meningkatkan pemahaman siswa, memberikan masukan bagi sekolah, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Berdasarkan kerangka metodologi penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain pretest-posttest yang akan dilaksanakan selama tiga minggu di SDN 6 Ratolindo, penelitian ini mengajukan sebuah hipotesis, yaitu dugaan sementara yang kebenarannya perlu diuji, bahwa terdapat perbedaan efektivitas antara penggunaan media audio-visual dan bahan ajar handout dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang konsisten terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian oleh Fajar Desca Nugraha menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual dalam pembelajaran sejarah di SMA mampu meningkatkan pemahaman kesejarahan peserta didik secara signifikan di setiap siklus pembelajaran. Pada siklus ketiga, peningkatan terlihat baik dari segi kualitas pemahaman maupun partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio-visual efektif dalam meningkatkan pemahaman sejarah peserta didik.⁵

Selanjutnya, Jatmiko Sidi dan Mukmin A.N. menemukan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP memberikan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek kognitif. Rata-rata skor post-test siswa meningkat dari siklus ke siklus dengan pencapaian ketuntasan belajar mencapai 78,13% pada siklus ketiga. Peningkatan ini juga

² Ramayulis. *Methodology Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbab (Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an)* (Cet. VIII; Jakarta: Lentera Hati, 2007), h. 673-674.

⁴ Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017.

⁵ Fajar Desca Nugraha, "Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa SMA", *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* Vol. 3 No. 1 (2014).
NEPI – Jurnal Penelitian Pendidikan

diikuti dengan perkembangan positif dalam aspek afektif dan psikomotorik siswa.⁶ Penelitian Tri Wahyuni, Arif Widiyatmoko, dan Isa Aklis menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran energi pada sistem kehidupan di SMP efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Rata-rata minat belajar kelas eksperimen mencapai 83,37%, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 79,02%. Hasil belajar kelas eksperimen juga lebih unggul dengan rata-rata 83,82 dibanding 78,43 pada kelas kontrol, menunjukkan adanya efektivitas penggunaan media audio-visual terhadap minat dan hasil belajar siswa.⁷

Berbeda dengan hasil-hasil sebelumnya, penelitian Munisatul Munawwaroh dkk. yang meneliti pengaruh media audio-visual terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada anak usia sekolah dasar menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan uji-t berpasangan, diperoleh nilai p sebesar 0,577 ($> 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang berarti antara skor pre-test dan post-test. Meski demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi agar penerapan media audio-visual dilakukan dengan sampel yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.⁸ Adapun penelitian oleh Khoiri, Shofwan Al Jauhari, dan Faisal memperlihatkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran PAI di SMP IT Ibnu Sina Merauke sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan penelitian lapangan, ditemukan bahwa efektivitas media ini didukung oleh faktor-faktor seperti ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi guru, serta lingkungan belajar. Media audio-visual berperan penting sebagai alat motivasi, sumber informasi, dan media pengajaran yang mampu membuat proses belajar lebih menarik dan bermakna.⁹

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio-visual secara umum memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, serta minat belajar siswa, meskipun efektivitasnya dapat bervariasi tergantung pada konteks penerapan dan karakteristik peserta didik.

Gap Penelitian dan Novelty

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, telah banyak studi yang membuktikan bahwa penggunaan media audio-visual mampu meningkatkan pemahaman, hasil belajar, serta motivasi peserta didik dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Penelitian oleh Fajar Desca Nugraha menegaskan efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan pemahaman sejarah peserta didik di tingkat SMA, sementara Jatmiko dan Mukmin A.N. menunjukkan peningkatan signifikan

⁶ Jatmiko Sidi & Mukmin A.N., "Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 5 No. 1 (2016), h. 52.

⁷ Tri Wahyuni, Arif Widiyatmoko, dan Isa Aklis, "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Energi dalam Sistem Kehidupan pada Siswa SMP", *Jurnal Unnes* Vol. 4 No. 3 (2015).

⁸ Munisatul Munawwaroh, Muhammad Khoirul Amirullah, Muhammad Azmi Ubaidillah Alfani, Khoirun Nisa, dan Nusrotus Sa'idah, "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Basicedu* 8, no. 1 (2024).

⁹ Khoiri, Shofwan Al Jauhari, dan Faisal, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP IT Ibnu Sina Merauke," *Edunomika* 8, no. 1 (2023).

hasil belajar IPS di tingkat SMP melalui media serupa. Selain itu, penelitian oleh Tri Wahyuni dkk. juga memperlihatkan bahwa media audio-visual efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar IPA di SMP.

Namun, temuan berbeda diperoleh dari penelitian Munisatul Munawwaroh dkk. yang mengungkapkan bahwa penerapan media audio-visual pada pembelajaran PAI di sekolah dasar belum memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) dalam konteks efektivitas media audio-visual, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang sekolah dasar, di mana karakteristik peserta didik masih berada pada tahap perkembangan kognitif dan afektif dasar. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang membandingkan secara langsung efektivitas media audio-visual dengan media pembelajaran lain, seperti handout, dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menguji perbedaan efektivitas antara media audio-visual dan handout terhadap pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana dua jenis media dengan karakteristik berbeda (visual-interaktif dan tekstual) berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada konteks pendidikan agama.

Secara konseptual, penelitian ini memiliki unsur kebaruan (novelty) dalam beberapa hal, yaitu: Objek penelitian berfokus pada Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, yang belum banyak dikaji dalam konteks perbandingan media pembelajaran. Variabel komparatif yang digunakan menguji dua jenis media berbeda — *audio-visual* dan *handout* — untuk mengetahui media mana yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep keagamaan siswa.

1. Pendekatan eksperimental kuantitatif dengan desain *pretest-posttest* digunakan untuk memperoleh bukti empiris secara terukur mengenai perbedaan hasil belajar antara kelompok yang diajar dengan dua media tersebut.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan strategi pembelajaran inovatif berbasis karakteristik peserta didik, serta implikasi praktis bagi guru PAI dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas hasil temuan terdahulu, tetapi juga menawarkan perspektif baru dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih adaptif dan efektif di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental). Tujuannya adalah memperoleh data yang mendekati hasil eksperimen murni meskipun peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol semua variabel.¹⁰ Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest nonequivalent control group design*, dengan dua kelompok eksperimen yang masing-masing diberi perlakuan berbeda menggunakan media audio visual dan bahan ajar handout untuk menilai pengaruhnya terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 6 Ratolindo Ampa Kota. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 114.

SDN 6 Ratolindo yang berjumlah 32 orang. Sampel diambil sebanyak 21 peserta didik dengan teknik random sampling, sehingga mewakili karakteristik populasi.¹¹

Data diperoleh melalui tes pemahaman, yang dilaksanakan dalam dua tahap: pre-test sebelum perlakuan dan post-test sesudah perlakuan.¹² Instrumen tes berupa 20 soal pilihan ganda yang mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi PAI. Validitas instrumen diuji dengan korelasi product moment dari Karl Pearson untuk melihat hubungan antara skor butir dan skor total.¹³ Reliabilitas diuji menggunakan metode belah dua Spearman-Brown, untuk mengetahui konsistensi antarbutir instrumen.¹⁴

Prosedur Penelitian

1. Pre-test: Mengukur pemahaman awal peserta didik.
2. Perlakuan: Pembelajaran menggunakan media audio visual dan bahan ajar handout selama satu minggu.
3. Post-test: Mengukur perubahan pemahaman setelah perlakuan.

Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif (mean, standar deviasi) dan inferensial menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test.¹⁵

PEMBAHASAN

Pemahaman Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran PAI dengan Media Audio Visual di SDN 6 Ratolindo

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Asmaul Husna pada mata pelajaran PAI kelas V SDN 6 Ratolindo Ampara Kota. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata dari 38,57 (pretest) menjadi 80,95 (posttest) setelah perlakuan. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga digunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test, yang menghasilkan nilai $Z = -4.199$ dan $p = 0.000$, menandakan peningkatan yang signifikan. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak seperti Asmaul Husna secara lebih konkret, menarik, dan bermakna dalam pembelajaran PAI.

¹¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 109.

¹² Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 68.

¹³ Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 45.

¹⁴ Kerlinger, Fred N. *Foundations of Behavioral Research*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1973, hlm. 134.

¹⁵ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 149.

Senada dengan pendapat tersebut, Arsyad menyatakan bahwa media audio visual merangsang lebih dari satu Indera khususnya penglihatan dan pendengaran yang berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran.¹⁶

Selain teori, temuan ini juga diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sari (2020), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, karena siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan secara visual dan auditif.¹⁷ Begitu pula Hidayat (2018) mengemukakan bahwa media audio visual mampu mengurangi kebosanan dan menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.¹⁸ Penelitian oleh Mardhatillah (2019) secara khusus menyoroti efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Asmaul Husna, dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media tersebut.¹⁹

Media audio visual juga selaras dengan teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik berdasarkan pengalaman. Dalam pembelajaran berbasis konstruktivisme, peserta didik harus dihadapkan pada situasi nyata yang memungkinkan mereka mengalami langsung proses belajar. Media audio visual menciptakan konteks pembelajaran yang konkret, realistis, dan bermakna, serta membantu peserta didik menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau konsep yang sudah dimiliki sebelumnya.

Dengan demikian, berdasarkan analisis statistik, teori pendidikan, serta penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Media ini bukan hanya alat bantu mengajar, tetapi menjadi sarana penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna. Di tengah tantangan pembelajaran abad 21, guru perlu memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran secara maksimal agar mampu menjawab kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual sangat dianjurkan terutama pada materi yang abstrak, seperti Asmaul Husna, agar peserta didik dapat memahami tidak hanya secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan spiritual.

¹⁶ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*.; Rajawali Pers: Jakarta, 2014.

¹⁷ Sari, A. P. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam* 2020, 8 (2), 145–156.

¹⁸ Hidayat, R. Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi* 2018, 6 (1), 55–62.

¹⁹ Mardhatillah, M. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Asma'ul Husna. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2019, 4 (2), 101–112.

Pemahaman Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran PAI Menggunakan Bahan Ajar Handout di SDN 6 Ratolindo Ampana Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar handout dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V SDN 6 Ratolindo Ampana Kota terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya materi Asma'ul Husna. Melalui pendekatan kuantitatif, data diperoleh dari hasil pretest dan posttest sebanyak 21 peserta didik yang diajar menggunakan handout sebagai bahan ajar utama.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik sebelum diberikan perlakuan adalah sebesar 41,90 dengan standar deviasi 10,779. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat pemahaman awal yang masih tergolong rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan *handout*, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 70,95 dengan standar deviasi menurun menjadi 7,684. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan *handout* tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkecil kesenjangan nilai antar peserta didik.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal (signifikansi $< 0,05$), sehingga dilakukan pengujian hipotesis dengan uji non-para metrik Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar -4.057 dengan signifikansi 0.000, yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Seluruh peserta didik mengalami peningkatan skor, yang membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar *handout* berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman.

Hasil ini didukung oleh pendapat Djamarah dan Zain yang menyatakan bahwa *handout* merupakan salah satu bahan ajar cetak yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena isinya yang ringkas, padat, dan terstruktur.²⁰ Selain itu, menurut Sudjana dan Rivai, bahan ajar cetak seperti *handout* dapat membantu siswa dalam memahami isi pelajaran karena informasi disajikan secara visual, sistematis, dan mudah diikuti.²¹

Secara teori, penggunaan *handout* mendukung pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran. Piaget berpendapat bahwa anak-anak membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan mereka.²² *Handout* memberikan ruang belajar mandiri, memungkinkan peserta didik membangun pemahaman secara bertahap.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Musdalifah (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan *handout* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa sekolah dasar.²³ Penelitian oleh Sari dan Asnawati (2020) juga menyimpulkan bahwa *handout* dapat meningkatkan

²⁰ Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. Strategi Belajar Mengajar.

²¹ Nana Sudjana & Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*; Sinar Baru Algensindo: Bandung, 2010.

²² Piaget, Jean. *Science of Education and the Psychology of the Child*; Viking Press: New York, 1970.

²³ Musdalifah. Penggunaan Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2018, 5 (1), 77–88.

motivasi belajar dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan.²⁴ Selain itu, penelitian Hastuti (2019) menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ajar yang disertai bahan ajar cetak karena dapat dipelajari kembali di rumah.²⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handout* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Asma'ul Husna, efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain meningkatkan skor hasil belajar, *handout* juga membantu meratakan pemahaman dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mandiri dan terstruktur.

Perbedaan Pemahaman Antara Peserta Didik Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Ketika Menggunakan Media Audio Visual Dengan Bahan Ajar Berupa *Handout* di SDN 6 Ratolindo Ampapa Kota.

Bagian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan efektivitas antara dua jenis media pembelajaran, yaitu media audio visual dan *handout*, dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya Asma'ul Husna pada kelas V SDN 6 Ratolindo Ampapa Kota. Analisis dilakukan secara inferensial untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kedua kelompok perlakuan. Sebelumnya telah dilakukan analisis deskriptif dan uji Wilcoxon pada masing-masing kelompok, yang menunjukkan adanya peningkatan skor secara signifikan setelah perlakuan. Langkah berikutnya adalah membandingkan hasil posttest kedua kelompok untuk melihat media mana yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dari hasil statistik deskriptif, diperoleh rata-rata nilai posttest peserta didik yang diajar menggunakan media audio visual sebesar 80,95 dengan standar deviasi 8,31, sedangkan kelompok yang menggunakan *handout* memiliki rata-rata 70,95 dengan standar deviasi 7,68. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu menghasilkan nilai pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan *handout*. Nilai standar deviasi yang relatif kecil pada kedua kelompok menunjukkan hasil yang cukup konsisten antar peserta didik dalam satu kelompok.

Selanjutnya, uji inferensial menggunakan Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok perlakuan. Nilai t sebesar 4,049 dan rentang confidence interval 95% antara 5,00840 hingga 14,99160 semakin menguatkan bahwa perbedaan nilai tersebut bukan kebetulan, melainkan merupakan hasil dari perlakuan pembelajaran yang berbeda. Namun, karena data tidak berdistribusi normal (hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan signifikansi $< 0,05$), maka pengujian dilanjutkan menggunakan metode non-parametrik *Mann-Whitney U*.

Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai $U = 88.000$, dengan nilai $Z = -3.507$ dan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara

²⁴ Sari, A. P. & Asnawati. Efektivitas Handout Terhadap Pemahaman Nilai Keagamaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam* 2020, 9 (1), 33–45.

²⁵ Hastuti, S. Bahan Ajar Cetak Dan Pemahaman Materi Pada Siswa SD. *Jurnal Edukasi Dasar* 2019, 4 (1), 12–21.

kelompok audio visual dan handout, yang sekali lagi mengarah pada kesimpulan bahwa media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Asma'ul Husna.

Temuan ini dapat dijelaskan secara teoritis melalui pandangan para ahli. media pembelajaran audio visual memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan verbal dan nonverbal secara simultan, sehingga mampu meningkatkan perhatian dan retensi informasi peserta didik melalui pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan menarik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif dual coding yang dikemukakan oleh Paivio (1971), yang menyatakan bahwa informasi yang diterima melalui dua jalur (visual dan verbal) akan lebih mudah diproses dan diingat.²⁶ Sementara itu, penggunaan *handout*, meskipun bermanfaat dalam menyediakan ringkasan materi dan *mendorong* pembelajaran mandiri, dinilai kurang mampu mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang lebih visual atau auditor.²⁷

Lebih jauh lagi, pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun makna dan pemahamannya sendiri. Dalam hal ini, media audio visual cenderung lebih mendukung proses ini karena memberikan stimulus yang kaya dan kontekstual, sehingga peserta didik lebih mudah mengaitkan materi dengan pengalaman nyata mereka.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. bahwa pembelajaran menggunakan video animasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Sementara itu, penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam bentuk film pendek keislaman meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama, karena media tersebut memberikan contoh konkret dan menarik yang mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar.²⁸

Dengan demikian, berdasarkan hasil statistik dan dukungan teori serta penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif dibandingkan dengan bahan ajar *handout* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya Asma'ul Husna. Efektivitas ini tidak hanya ditunjukkan melalui perbedaan rata-rata hasil posttest, tetapi juga melalui kontribusi media terhadap gaya belajar, keterlibatan emosional, dan kemudahan dalam membangun makna. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih banyak memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam, terutama materi-materi yang bersifat abstrak, guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

²⁶ Paivio, Allan. *Imagery and Verbal Processes*; Holt, Rinehart and Winston: New York, 1971.

²⁷ Wahyuni, S. Pengaruh Video Animasi Terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam* 2017, 3 (2), 120–134.

²⁸ Wahyuni, S. Pengaruh Video Animasi Terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam* 2017, 3 (2), 120–134.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Asma'ul Husna, lebih efektif meningkatkan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa. Penggunaan *bandout* juga berpengaruh positif, meskipun tidak sebesar media audio-visual. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara kedua media, dengan keunggulan pada media audio visual. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pemilihan media yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah (Pesan, Kesan dan Kerasian al-Qur'an)*. Cet. VIII. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Sudjana, N., & Rivai, A. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Rahman, A. "Efektivitas Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 7 (2019): 85.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Nugraha, Fajar Desca. "Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa SMA." *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 3, no. 1 (2014).
- Sidi, Jatmiko & Mukmin, A. N. "Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2016): 52.
- Tri Wahyuni, dkk. "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Energi dalam Sistem Kehidupan pada Siswa SMP." *Jurnal Unnes* 4, no. 3 (2015).
- Munawwaroh, Munisatul. "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Basicedu* 8, no. 1 (2024).
- Khoiri, Shofwan Al Jauhari & Faisal. "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP IT Ibnu Sina Merauke." *Edunomika* 8, no. 1 (2023).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet. XVIII. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Usman, Basyiruddin & Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Cet. II. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Fauziyah, N. (2014). Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di kelas X TGB 3 SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 1 (1/JKPTB/14).

- Abidin, Zainul. "Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran." *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang* 1, no. 1 (2016).
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media, 2017.
- Abdulahak, Ishak & Darmawan, Deni. *Teknologi Pendidikan*. Cet. III. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sundayana, Rostina. *Media Pembelajaran Matematika*. Cet. I. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Pengembang MKDP *Kurikulum dan Pembelajaran. Kurikulum & Pembelajaran*. Cet. IV. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Arsyad, Azhar. *Teknologi Pembelajaran Agama*.
- Safei, Muh. *Media Pembelajaran (Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya)*.
- Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Cet. IV. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Pribadi, Benny A. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Cet. I. Yogyakarta, 2009.
- Yaumi, Muhammad. *Belajar dan Mengajar dengan Media dan Teknologi*. Cet. I. Makassar: Syahadah, 2017.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*.
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Cet. IV. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Malik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Cet. VII. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Widiasworo, Erwin. *Masalah-masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya*. Cet. I. Yogyakarta: Araska, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Cet. II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arikunto, S. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet. XV. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Widoyoko, Eko Putra. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*.
- Sari, A. P. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 145–156.
- Hidayat, R. Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi* 6, no. 1 (2018): 55–62.
- Mardhatillah, M. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Asma'ul Husna. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2019): 101–112.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Piaget, Jean. *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press, 1970.
- Musdalifah. Penggunaan Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018): 77–88.
- Sari, A. P. & Asnawati. Efektivitas Handout Terhadap Pemahaman Nilai Keagamaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 33–45.

- Hastuti, S. Bahan Ajar Cetak Dan Pemahaman Materi Pada Siswa SD. *Jurnal Edukasi Dasar* 4, no. 1 (2019): 12–21.
- Paivio, Allan. *Imagery and Verbal Processes*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1971.
- Wahyuni, S. Pengaruh Video Animasi Terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam* 3, no. 2 (2017): 120–134.
- Wawancara dengan siswa kelas V SDN 6 Ratolindo, 5 Mei 2025.